

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek dan Lokasi Penelitian

#### 1. Kelembagaan

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Farming merupakan sekolah peternakan satu-satunya di Kabupaten Pati. SMK Farming terletak di Jalan Tlogowungu-Bapoh KM 1,5 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. SMK ini didirikan pada tanggal 27 Desember 1987. Sejak tanggal 15 April 2007 SMK ini telah memiliki lahan sendiri di desa Sambirejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

SMK Farming memiliki dua bidang kompetensi keahlian yakni Agribisnis ternak unggas dan Agri bisnis ternak Ruminansia. Serta memiliki mata diklat muatan lokal perbanyakan tanaman atau pertanian. SMK Framing menerapkan sistem pembelajaran "*Learning by doing*" sekolah sambil berkarya yang ditunjang sarana dan praktek pembelajaran yang memadai, sehingga nantinya lulusan SMK Farming siap untuk memasuki dunia kerja.

Selain hal tersebut, untuk meningkat rasa kepedulian sosial siswa maupun guru, SMK Farming memiliki program unggulan yang disebut Farming berbagi. Farming berbagi adalah sebuah program yang dirancang oleh SMK Farming untuk meningkatkan rasa kepedulian dengan terjun langsung dimasyarakat. Kegiatannya berupa penanaman pohon, pembagian air bersih, program jum'at berbagi dan pelatihan Farming Bangun deso. Program ini menjadi bentuk nyata penerapan sistem pembelajaran "*Learning by doing*."

#### 2. Sumber Daya Manusia

##### a. Kondisi Guru

Pelaksanaan pendidikan di SMK Farming Pati tidak terlepas dari peran aktif guru yang ada dilingkungan SMK Farming. Guru Menjalankan

tugas dan bertanggung jawab serta disiplin sehingga berimplikasi terhadap kemajuan SMK Farming. Tenaga pendidik di SMK Farming terdiri dari 21 guru, 1 staff Tata usaha dan 1 Staff Laboratorium. Guru mempunyai andil yang sangat penting untuk mewujudkan mewujudkan visi misi sekolah serta mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan siswa. Oleh karena itu guru harus mempunyai bekal ilmu yang mumpuni untuk diajarkan kepada peserta didiknya.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Pegawai SMK Farming Pati**

No.	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	S1	6	13	19
2	S2	1	0	1
3	SLTA	2	1	3
Total				23

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa guru di SMK Farming sudah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1 dan S2, Sesuai dengan undang-undang Nomr 14 Tahun 2005 pasal 9 yaitu kualifikasi akademik yang harus diperoleh setelah melalui jenjang pendidikan tinggi program sarjana atau jenjang program diploma 4. Adapun tenaga Staff Tata usaha dan Lab Laboratorium telah lulusan SLTA dan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya.

b. Kondisi siswa

Dalam bidang kesiswaan SMK Farming memiliki siswa sebanyak 173 siswa, yang terdiri dari 161 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Yang terdiri dari 55 siswa kelas X, 74 siswa kelas XI, dan 44 siswa kelas XII. Siswa SMK Farming Pati berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik dari latar belakang agama, pekerjaan orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa SMK Farming**

Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa	Jenis Kelamin	
			laki-laki	Perempuan
X	3 Kelas	55 Siswa	53 Siswa	2 Siswa
XI	3 Kelas	74 Siswa	70 Siswa	4 Siswa
XII	2 Kelas	44 Siswa	38 Siswa	6 Siswa
Jumlah	8 Kelas	173 Siswa	161 Siswa	12 Siswa

### 3. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasana sangat penting guna membantu memperlancar proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan lingkungan SMK Framing Pati dirancang untuk memberikan fasilitas kenyamanan dalam proses belajar. Adapun luas tanah lokasi SMK Farming Pati, secara keseluruhan adalah 64002 m<sup>2</sup>, yang didalamnya terdiri dari Gedung, kandang hewan dan taman.

Sarana prasarana di SMK Farmig terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 9 Ruang kelas, ruang Laboratorium, ruang praktik, mushola, perpustakaan, gudang, kandang Ayam, Knadnag Kambing, kandang Sapi dan joglo sebagai tempat berkumpulnya siswa yang dikelilingi dengan taman sekolah. Ruang multimedia menjadi salah satu penunjang siswa untuk praktik dan mempelajari tekonologi informasi, agar siswa SMK Farming juga berkompeten dalam bidang Teknologi informasi.

Salah satu sarana penunjang dalam proses pembelajaran daring adalah Wifi. Wifi di SMK Farming tersedia sebanyak 4 buah, yaitu bertempat di

ruang Tata usaha, ruang Multimedia, Joglo dan ruang piket guru. Adanya Wifi disekolah sangat membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran daring agar lebih efektif dan lebih menarik. Sementara itu untuk mendukung sarana pembelajaran daring siswa yang ada dirumah, SMK Farming memberikan paket kuota gratis kepada siswanya, agar bisa mengikuti sistem pembelajaran daring secara menyeluruh.

#### 4. Ekstra Kurikuler

Sebagai sarana mencari bakat siswa, SMK Farming mengadakan beberapa program ekstra kurikuler. Program ekstra kurikuler tersebut ada yang diwajibkan ada yang tidak diwajibkan bagi siswa, yaitu bersifat pilihan. Ekstra kurikuler di SMK Faring dilatih oleh Pembina yang berkompeten dalam bidangnya. Seperti PBB yang latih oleh Tentara, Seni Tari diajarkan oleh penari yang sudah mahir. Berikut ini adalah ekstra Kurikuler yang terdapa di SMK Farming.

**Tabel 4.3**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Farming**

Ekstrakurikuler	Jenis ekstra
Ekstrakurikuler wajib	Pramuka
Seni	Angklung, Rebana dan Seni Tari
Olahraga	Pencak silat dan bola Voli
	PBB
Bahasa	English Club

Selama pembelajaran daring hanya ekstrakurikuler English Club yang masih dilaksanakan.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMK Farming**

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming dilakukan sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK ini dilakukan berdasarkan isi SKB4 menteri (Surat Keputusan Bersama 4 Menteri) tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berlakunya SKB 4 menteri tentang PJJ tersebut mengharuskan pembelajarn disekolah formal yang seharusnya tatap muka menjadi pembelajaran daring. Sesuai dengan isi SKB4 Menteri tersebut pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming, menggunakan kurikulum darurat.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala SMK Farming, menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum darurat, yaitu menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan jam pembelajaran. Penyederhanaan kurikulum tersebut disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran tiap semesternya, kemudian dibagi dengan jumlah materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran daring tidak lagi mengejar targed untuk menyelesaikan semua Kompetensi dasar. Namun, walaupun jam pembelajaran berkurang, pembelajaran diharapkan tetap efektif dan efisein dengan cara memilih kompetensi kunci untuk diajarkan. Kompetensi-kompetensi kunci tersebut dijarkan kepada siswa sebagai bekal untuk menempuh pembelajaran ditingkat berikutnya. Setelah itu barulah guru membuat Renacana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesusai dengan kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan siswa. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga menyisipkan edukasi tentang bagaimana hidup dalam menghadapi tatanan hidup yang baru dengan adanya Covid 19.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> SS. Ngestiningsih, wawancara oleh penulis 28 Agustus 2020, wawancaara , Transkrip.

Pembelajaran daring di SMK Farming dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran daring murni, yaitu pembelajaran menggunakan internet dan dilaksanakan dalam satu waktu. Dari hasil observasi peneliti, siswa dapat mengikuti pembelajaran daring ketika siswa melakukan absensi pada jam pelajaran yang telah di Jadwalkan. Apabila absensi siswa setelah jam pembelajaran, maka siswa di anggap tidak mengikuti pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran daring di SMK Farming menggunakan aplikasi google Classroom sebagai aplikasi pembelajaran yang utama.<sup>3</sup> Selain google Classroom pelaksanaan pembelajaran daring juga menggunakan aplikasi tambahan yang digunakan sebagai aplikasi pendukung pembelajaran daring, seperti aplikasi Watshap, Google Formulir, Microsoft power point dan email. Semua aplikasi yang digunakan, bisa di buka melalui Laptop maupun di smartphome, sehingga tidak menghalangi proses belajar siswa.<sup>4</sup>

Media pembelajaran daring yang digunakan di SMK ini menggunakan beberapa macam media seperti media visual, media audio visual, media power point dan media internet. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Apabila materi pembelajaran lebih sesuai menggunakan media gambar maka yang digunakan adalah media visual. Begitu juga sebaliknya, apabila materi pembelajaran lebih mudah dipahami menggunakan video, maka media pembelajaran yang digunakan ialah media audio visual. Penyesuaian penggunaan media dengan materi pembelajaran tersebut

---

<sup>2</sup> Data hasil observasi di SMK Farming, pada tanggal 27 Agustus 2020.

<sup>3</sup> Moh Syofi'I, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

<sup>4</sup> Data hasil observasi di SMK Farming, pada tanggal 27 Agustus

bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil dari wawancara bersama WAKA Kurikulum SMK Farming terdapat beberapa langkah Langkah-langkah dalam menyelenggaraan pembelajaran daring, Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menentukan Aplikasi pembelajaran daring yang sesuai dengan kondisi siswa agar belajar di rumah dapat berjalan secara efektif. Beberapa media yang dapat dipilih antara lain; grup Whatsapp, email, Google Clasroom, atau aplikasi media belajar lain rekomendasi Kemendikbud
- b. Pembelajaran daring dilaksanakan di grup kelas masing-masing. Semua guru mapel menjadi anggota grup kelas.
- c. Siswa melakukan absensi kehadiran menggunakan list nama di grup watshap kelas
- d. Guru mengunggah media pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, lembar kerja siswa ke media yang telah ditetapkan atau disepakati bersama.
- e. Siswa mempelajari bahan atau materi pembelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati.
- f. Siswa dapat melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan
- g. Guru wajib menjawab dan menjelaskan beberapa pertanyaan dari siswa.
- h. Guru melakukan evaluasi atas proses pembelajaran daring atau belajar di rumah ini

---

<sup>5</sup> Moh Syofi'I, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

dengan melakukan ulangan atau tes untuk mengetahui hasil pembelajaran

- i. Orang tua diharapkan ikut memastikan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring
- j. Guru mengisi jurnal pembelajaran dengan melampirkan link materi dan atau penilaian.
- k. Guru Mata pelajaran melaporkan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.<sup>6</sup>

Kedadaan Sarana dan prasarana yang baik akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring. Sarana utama yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan laptop dan Gadget atau Smartphone. Guru menggunakan laptop atau Gadgetnya masing-masing, sementara jika ada salah satu guru yang laptopnya rusak bisa menggunakan fasilitas laptop yang ada di sekolah. Sementara untuk siswa menggunakan Gadgetnya masing-masing. Apabila ada siswa yang tidak memiliki Smartphone sendiri disarankan untuk meminjam ke keluarganya, atau mengikuti pembelajaran bersama teman terdekatnya.

Fasilitas penunjang pembelajaran lain yang disediakan sekolah adalah fasilitas Wifi disekolahan. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terdapat 4 spot Wifi yang disediakan di sekolah, yaitu di ruang Guru, ruang Tata usaha, Joglo dan ruang Piket.<sup>7</sup> Sedangkan untuk memperlancar pembelajaran siswa, pihak sekolah memberikan fasilitas paket data internet yang dibagikan kepada siswa, pembagian paket data ini sudah dilakukan sejak bulan April sampai bulan Agustus. Sementara untuk bulan September sampai Desember pemberian

---

<sup>6</sup> Nur Aida, wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

<sup>7</sup> Data hasil observasi di SMK Farming, pada tanggal 25 Agustus 2020.

paket data akan dilakukan oleh pemerintah pusat secara langsung sebanyak 35 GB perbulan.<sup>8</sup>

Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran daring, yang pertama dari segi dukungan orang tua. Dari hasil observasi peneliti menunjukkan, orang tua siswa sangat mendukung dalam pembelajaran daring, salah satu bentuk dukungan orang tua yaitu dengan mengingatkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu dari hasil observasi peneliti menunjukan faktor pendukung lain pembelajaran daring adalah institusi pemerintah, sekolah, masyarakat dan guru, semua sektor tersebut mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dengan perannya masing-masing.<sup>9</sup> Faktor pendukung pembelajaran daring yang lain yaitu adalah tersedianya sarana prasarana, hampir semua siswa memiliki Smartphone sendiri. Sehingga mempermudah siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Sementara itu, untuk faktor penghambat pembelajaran daring ada beberapa macam, yang pertama adalah masalah jaringan. Dan yang kedua yaitu masih rendahnya respon siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.<sup>10</sup> Dari hasil observasi menunjukan banyak siswa yang telat dalam mengikuti Absensi kehadiran. Hal tersebut ada yang diakibatkan oleh sinyal didaerah tempat tinggal siswa kurang bagus, dan juga dikarenakan banggunya siswa yang kesiangan. Hal tersebut membuat siswa sering telat mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> SS. Ngestiningsih, wawancara oleh penulis 28 Agustus 2020, wawancara, Transkrip.

<sup>9</sup> Data hasil observasi di SMK Farming, pada tanggal 25 Agustus 2020.

<sup>10</sup> Moh Syofi'i, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

<sup>11</sup> Data hasil observasi di SMK Farming, pada tanggal 25 Agustus 2020.

## 2. Pembelajaran Daring Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMK Farming

Salah satu media yang disarankan kepala sekolah untuk diaplikasikan pada pembelajaran daring adalah menggunakan media audio visual.<sup>12</sup> langkah-langkah pembelajaran daring menggunakan media audio visual yaitu:

### a. Perencanaan pembelajaran

Langkah pertama yang dilakukan guru PAI sebelum proses pembelajaran dilaksanakan adalah membuat satuan proses pembelajaran(SPP). Salah satu bentuk SPP yang harus dibuat pertama kali adalah membuat Rencana program pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP dilakukan di awal semester.<sup>13</sup> Dalam pembuatan RPP guru mencantumkan Kompetensi dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi (IPK), Media pembelajaran, materi, Lembar kerja siswa serta rancangan penilaian.<sup>14</sup> RPP digunakan sebagai pedoman untuk membuat materi dan media yang akan diberikan kepada siswa.

Langkah selanjutnya adalah membuat materi pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, Pembuatan materi pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk media audio visual oleh guru PAI dilakukan dengan berbagai cara, ada yang mengambil materi secara utuh dari youtube, ada yang membuat materi sendiri. Pembuatan materi video pembelajaran dilakukan dengan cara menggabungkan gambar-ambar diedit dalam sebuah

---

<sup>12</sup> SS. Ngestiningsih, Wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>13</sup> Moh Syafi'I, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, Transkrip.

<sup>14</sup> Nur Aida, wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, Wawancara 3, Transkrip

aplikasi kemudian di tambah penjelasan rekaman suara. Selain menggabungkan gambar video pembelajaran yang lain berupa rekaman video tentang penjelasan materi secara langsung.<sup>15</sup> Setelah semuanya selesai, baik materi dan media pembelajaran sudah jadi, langkah selanjutnya adalah mengirim materi dan media pembelajaran ke Google Classroom.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Kepala Sekolah bersama Waka Kurikulum. Pembelajaran dimulai pada jam yang telah ditentukan. Sebelum pembelajaran guru memberikan link google Classroom kepada siswa. didalam google Classroom terdapat 3 link yang dikirim oleh guru PAI. Link yang pertama berisi absensi kehadiran, yang kedua bahan ajar dalam bentuk video, yang ketiga berisi link tugas.<sup>16</sup> Pertama siswa membuka link absensi pembelajaran. Absensi dilakukan dengan cara mengisi nama siswa masing-masing yang ada pada kolom komentar pada link tersebut. Absensi hanya diperbolehkan pada jam pembelajaran PAI.

Setelah Absensi siswa melanjutkan dengan membuka link materi video yang sebelumnya telah dikirim guru PAI. Siswa diberikan waktu 15 sampai 30 menit untuk membuka video tersebut. guru memberikan kesempatan siswa untuk melihat video pembelajaran siswa diberikan sampai selesai. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum di Fahami.

---

<sup>15</sup>Data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran di SMK Farming, pada tanggal 27 Agustus 2020.

<sup>16</sup> Moh Syafi'I, Data diolah dari Wawancara peneliti pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, Transkrip

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tampak siswa melihat video pembelajaran dengan sangat antusias. Pertama siswa mengikuti absensi, lalu Siswa melihat materi pembelajaran tentang tata cara mengurus jenazah dengan baik. Hal ini tidak lepas dari usaha guru PAI yang telah memberikan video pembelajaran yang menarik, yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Walaupun seringkali guru PAI harus menghubungi siswa satu persatu untuk segera mengikuti pembelajaran.

- c. Evaluasi pembelajaran (Pemberian tugas harian atau ulangan)

Tahap pembelajaran yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan sebagai upaya mengukur pemahaman siswa dan juga mengukur keefektifan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dilaksanakan di akhir pembelajaran dan di akhir bab. Evaluasi pembelajaran ketika menggunakan media audio visual, siswa diberikan tugas ulangan harian untuk menganalisa video pembelajaran yang telah dilihat. Selain itu evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran per Bab dengan mengadakan ulangan di Google Classroom.<sup>17</sup>

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dalam dua versi, ada yang berbentuk tertulis dan ada yang langsung melalui Video Call siswa satu persatu.<sup>18</sup> Dari hasil pelaksanaan Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mengetahui kualitas siswa dan dapat mengetahui Implementasi media pembelajaran yang digunakan.

---

<sup>17</sup> Moh Syofi'I, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>18</sup> Andre Setiawan, wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, wawancara 4, Transkrip

### 3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media audio visual dalam pembelajaran daring yang pertama yaitu, materi pembelajaran dalam bentuk video dapat menarik perhatian siswa.<sup>19</sup> Kelebihan yang kedua yaitu materi dalam bentuk Video dapat diputar secara berulang-ulang.<sup>20</sup> sementara kekurangan video dalam pembelajaran daring adalah membutuhkan kuota yang banyak.<sup>21</sup> Selain itu penggunaan media audio visual Komunikasi yang hanya satu arah.<sup>22</sup>

Melihat kelebihan dan kekurang Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mengakibatkan pembelajaran daring menggunakan media audio visual memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dari segi guru yaitu mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.<sup>23</sup> Sementara dari segi siswa penggunaan media audio visual sangat membantu dalam memahami materi. Penggunaan media audio visual dirasakan siswa seperti mendapatkan penjelasan dari guru secara langsung.

---

<sup>19</sup> Moh Syofi'I, wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>20</sup> Andre Setiawan, wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, wawancara 4, Transkrip

<sup>21</sup> Nico Diwa Nurbais, Wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, wawancara 5, Transkrip

<sup>22</sup> Data diolah dari hasil observasi penulis pada 25 Agustus 2020

<sup>23</sup> syofii Moh Syofi'I, Wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 2, Transkrip

Dampak positif lainnya yaitu penggunaan media audio visual lebih menarik dan tidak membosankan.<sup>24</sup>

Sementara untuk dampak negatif pembelajaran daring menggunakan media audio visual ada beberapa macam yaitu sebagai berikut. Yang pertama dari segi guru, tidak semua guru paham dengan IT (*Information teknologi*), selain itu waktu pembuatannya juga membutuhkan waktu yang lama. Sementara dampak negatif dari segi siswa adalah membuat boros kuota internet siswa.

Dampak lain dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring adalah meningkatkan kompetensi siswa baik kompetensi dalam peningkatan nilai ulangan harian maupun dalam peningkatan kompetensi yang lainnya. Penggunaan media audio visual yang mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajarani, sehingga mengakibatkan hasil nilai ulangan siswa cukup bagus. Selain itu, karena menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menambah kompetensi siswa dalam bidang IT.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring sangat disarankan. Kelebihan media audio visual yang dapat memunculkan unsur suara dan unsur gambar membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran,<sup>25</sup> Sehingga siswa dapat mendengar atau melihat penjelasan guru secara langsung. Kelebihan tersebut membuat media audio visual tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran daring.

---

<sup>24</sup> Andre Setiawan, wawancara oleh penulis pada 26 Agustus 2020, wawancara 4, Transkrip

<sup>25</sup>. SS. Ngestiningsih, Wawancara oleh penulis pada 25 Agustus 2020, wawancara 1, Transkrip

### C. Analisis data hasil penelitian

#### 1. Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMK Framing

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan Internet. Pembelajaran daring memungkinkan guru dan siswa untuk belajar melalui komputer di tempat tinggalnya masing-masing atau di tempat yang berbeda tanpa harus bertemu secara fisik untuk mengikuti pelajaran.<sup>26</sup> Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan internet. Pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming dilakukan sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK ini dilakukan berdasarkan isi Keputusan bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (SKB 4 Menteri) Nomor03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ. Tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19).<sup>27</sup>

Sesuai dengan isi SKB4 menteri tersebut pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming,

---

<sup>26</sup> Muhammad Syarif And Muhammad Hasbi, "Penerapan Metode Bayesia Network Dalam Aplikasi E-Learning Berbasis Web", Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Tektik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2.

<sup>27</sup> SKB4 menteri (Surat Keputusan Bersama 4 Menteri) "Nomor03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ. panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19)," 07 Agustus 2020.

menggunakan kurikulum darurat, yaitu dengan menyederhanakan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran. sehingga terfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran ditingkat selanjutnya. Sehingga Kompetensi yang disampaikan dalam pembelajaran daring selama masa Covid 19 ini berkurang. Penggunaan KD tersebut disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran yang disusun oleh waka kurikulum. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru diminta untuk membuat materi pembelajaran dengan mengambil KD yang dianggap penting untuk diajarkan kepada siswa, sehingga tidak membebankan ketuntasan kurikulum bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming menggunakan pembelajaran daring murni. Pembelajaran daring di SMK Farming seutuhnya menggunakan jaringan komputer, Gadget dan internet. Aplikasi google Classroom menjadi aplikasi utama yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran daring. selain itu terdapat aplikasi pendukung lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti Watshap dan Google Form. pembelajaran daring murni ini termasuk dalam model pembelajaran Web Cource. Web Cource merupakan model pembelajaran dimana seluruh bahan ajar, konsultasi ,diskusi, penugasan dan ujian dilakukan melalui internet.<sup>28</sup> Pembelajaran web Cource ini tidak lagi menggunakan pertemuan tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan Jadwal pembelajaran atau *real time* yang dibuat Waka Kurikulum. Siswa akan dianggap mengikuti pembelajaran ketika melakukan absensi di jam pelajaran yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dian Belawati tentang jenis

---

<sup>28</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 201.

pembelajaran daring sinkronus, yaitu “pembelajaran online sinkronus adalah pembelajaran online yang didesain dengan pola interaksi secara real time. Artinya, interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi yang sama secara langsung.<sup>29</sup> Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming mewajibkan siswa untuk mengikuti pembelajaran sesuai jam yang telah ditentukan.

Pembelajaran daring secara *Real time* mengharuskan guru dan siswa hadir dalam waktu yang bersamaan walaupun dalam tempat yang berbeda. semua kegiatan pembelajaran, dimulai dari absensi sampai evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming Siswa masih bisa bertanya atau membuka materi pembelajaran kembali diwaktu kapanpun, namun apabila tidak absensi sesuai waktu tidak di tulis mengikuti pembelajaran. Hal ini dimaksud untuk melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut, dalam pelaksanaan daring di sekolah ini, siswa dikasih waktu yang longgar pengumpulan tugas agar dapat mengerjakan dengan maksimal.

Keunggulan dari pembelajaran *online Sinkronus* adalah siswa dan guru maupun siswa dengan siswa dapat berdiskusi secara langsung. Sehingga setiap ada pertanyaan berkaitan materi pembelajaran akan mendapatkan respon secara cepat, sehingga proses kognitif dalam pembelajaran menjadi lancar. Keunggulan lain penggunaan jenis pembelajaran ini adalah menghadirkan kebersamaan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Tian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019), 55.

<sup>30</sup> Tian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019), 56.

Pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMK Farming menggunakan beberapa jenis media pembelajaran. Yaitu media visual, media audio visual, media power point dan media internet. Penggunaan media dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran lebih efektif. Ega Rima Wati menguatkan dalam bukunya yang berjudul *Ragam media pembelajaran*, mengatakan “Suatu media pembelajaran dipilih untuk menyampaikan materi dengan tepat sesuai kebutuhan. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran secara terpadu dalam proses pembelajaran akan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.”<sup>31</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Salah satu sarana yang menjadi kunci suksesnya pembelajaran daring adalah tersedianya Laptop dan Smartphon. Dukungan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. Ketersediaan Wifi yang ada di sekolah sangat membantu guru dalam membuat materi pembelajaran. Keberadaan internet mempermudah guru yang sedang mengajar atau guru yang sedang piket untuk mencari materi dan membuat media pembelajaran yang Inovatif. Internet harus mampu mendorong terselenggaranya komunikasi interaktif antara guru dan siswa yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>32</sup>

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran daring di SMK Farming ada beberapa macam:

1. Peranan institusi yang diwujudkan dalam kebijakan dan komitmen terselenggaranya pembelajaran daring.

---

<sup>31</sup> Egi Rima Wati, *Ragam media pembelajaran*, (Jakarta: Kata pena; 2017), 17.

<sup>32</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 188.

2. Lingkungan keluarga siswa, khususnya orang tua sangat mendukung.
3. guru yang selalu aktif dalam melaksanakan pembelajaran daring
4. tersedianya sarana dan prasana yang memadai.
5. Dan adanya aplikasi penunjang sebagai media pelaksanaan pembelajaran daring.

Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Syaedulddin Sa'ud yang mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Inovasi pendidikan*, yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring.

Pertama Faktor lingkungan, faktor lingkungan pembelajaran daring meliputi institusi sekolah maupun lingkungan masyarakat. Intstusi sekolah menjadi peran kunci terselenggaranya pembelajaran daring, baik dalam bentuk kebijakan maupun dalam bentuk komitmen. Bentuk-bentuk komitmen sekolah dalam mendukung pembelajaran melalui teknologi informasi atau pembelajaran daring yang pertama ialah dengan menyediakan dana untuk penyediaan peralatan yang dibutuhkan. Kedua ialah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi agar bisa melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Komitmen tersebut di dukung dengan kebijakan yang menyeluruh baik dalam manajemen, metode pembealajaran maupun yang lainny agar dapat mendorong keberhasilan pembelajaran daring.<sup>33</sup>

Lingkungan masyarakat yang paling berperan dalam mendukung terlaksananya pembelajaran daring yaitu keluarga. Dari lingkungan keluarga diharapkan mampu memberikan dorongan untuk memotivasi siswa dalam memanfaatkan internet dalam keperluan pendidikan. Sehingga dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

---

<sup>33</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 191.

Faktor pendukung yang kedua yaitu guru. Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring. keberhasilan pembelajaran berbasis internet ditentukan oleh guru-guru yang terlibat dalam pembelajaran daring. untuk itu guru perlu diberikan pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring. gur diberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran daring. guru yang dilibatkan hendaknya memiliki pengalaman mengajar yang cukup. Selan itu guru harus mempunyai komitmen dan keseriusan dala pembelajaran daring dan tetap menjaga karakternya dalam mengajar.<sup>34</sup> Adanya guru yang menguasai IT , sehingga, apabila ada guru yang masih kesulitan dalam bidang IT dapat bertukar pikiran tentang permasalahan yang berkaitan tentang IT. Profesionalisme guru menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran darig.

Faktor yang ketiga adalah siswa, keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana kita dalam mengenali siswa yang akan kita ajar. Semakin guru mengetahui kondisi latar belakang siswa, semakin mudah guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran. Faktor pendukung yang terakhir adalah teknologi, idealnya dalam pemanfaatan teknologi internet harus tersedia beberapa komponen komputer untuk mengakses internet untuk pembelajaran. Akses internet yang memadai menjadi kunci lancarnya pembelajaran daring. akses internet yang baik dapat mempermudah guru ataupun siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Sementara Faktor penghambat dari pembelajaran daring adalah, rendahnya respon siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. rendahnya kehadiran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring.

---

<sup>34</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 193.

rendahnya respon siswa ini ada yang disebabkan oleh faktor kualitas sinyal maupun dikarenakan banyaknya siswa yang bangun kesiangan. Faktor sinyal yang jelek menjadi probelamatika utama siswa yang rumahnya berada di desa. Tidak semua lingkungan rumah siswa terdapat jaringan sinyal yang bagus, apalagi bagi siswa yang memakai kuota *unlimited*, yang hanya bisa digunakan untuk *Chat* membuat siswa tidak bisa masuk kedalam Classroom, sehingga menghambat proses pembelajaran.

Hal diatas sesuai yang dikemukakan oleh Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, dan Epa Paujiah dalam jurnalnya yang berjudul Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. Yang menyatakan bahwa, sebanyak 21,5% responden mengalami masalah kuota yang terbatas, 23,4% mengalami masalah yang tidak stabil dan 30,6% mempunyai hambatan tugas yang menumpuk.<sup>35</sup> Faktor penghambat itu juga disampaikan oleh Hamdani dalam bukunya Strategi belajar mengajar yang menyatakan bahwa rendahnya antusias siswa terhadap e learning menjadi Kendala tersendiri dalam pengemabangan e learning di Indonesia. Hal tersebut dilandasi oleh faktor banyak siswa yang tidak mau tahu tentang perkembangan internet, dan mahalnya penggunaan internet bagi kantong pelajar.<sup>36</sup>

Dalam mengatasi hambatan keterbatasan kuota internet tersebut, pemerintah melalui Dinas pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) memberikan kebijakan pemberian kuota gratis bagi siswa dan guru dengan nomor surat 8202/C/PD/2020. Pemberian kuota

---

<sup>35</sup> Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, dan Epa Paujiah, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," Jurnal PAI, UIN Sunan gunung jati Bandung, 2020, 7.

<sup>36</sup> Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia: 2011)

sebanyak 35 GB dalam 4 bulan ini menjadi salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk mensukseskan pembelajaran daring.

## **2. Analisis pembelajaran daring menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming.**

Pembelajaran daring mempunyai tantangan khusus, lokasi pembelajaran yang terpisah antara guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran menyebabkan guru tidak bisa mengawasi pembelajaran secara langsung. Tidak ada jaminan yang menyatakan siswa mengikuti pembelajaran daring dibandingkan dengan ketika pembelajaran secara tatap muka. Penggunaan media pembelajaran sangat menentukan keefektifan pembelajaran daring. Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI yaitu media Audio visual. Langkah-langkah pembelajaran daring menggunakan media Audio Visual adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik akan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses perencanaan yang dilakukan guru yaitu membuat SPP daring dan Silabus, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran agar lebih terarah dan efektif. . Pembuatan SPP ini sebagai perencanaan awal untuk menggunakan Kompetensi kunci dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Didalam SPP terdapat Rencana program pembelajaran (RPP) pembuatan RPP daring mata pelajaran PAI disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. walaupun demikian RPP yang dibuat oleh guru tidak jauh berbeda dengan RPP pada pembelajaran

tatap muka, yang membedakan adalah pada RPP daring ini lebih simpel.

Isi dari RPP daring meliputi, KD, IPK, waktu pembelajaran, media pemebejaran yang dipakai, materi yang akan disampaikan dan format penilaian. Hal ini sesuai dengan pendapat dian Belawati dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Online tentang pengembangan skenario pembelajaran, yang isinya sebagai berikut. Yang pertama, tentukan waktu peaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Kedua, petakan beban studi yang akan dilakukan sesuai waktu pembelajaran, ketiga, tentukan waktu dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan per topik. Keempat tentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.<sup>37</sup>

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar yang tercakup dalam perencanaan pada pembelajaran daring berisi deskripsi materi bahan ajar, metode pembelajaran, dan alat atau media pembelajaran. Untuk media pembelajaran berbasis daring, penentuan bahan ajar hanya pokok-pokonya saja, sementara untuk deskripsi lengkapnya disediakan dalam halaman web yang akan diakses siswa.<sup>38</sup>

Pembuatan materi pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan guru PAI dengan dua cara, yang pertama dengan cara membuat video pembelajaran sendiri dan yang kedua mengambil materi pembelajaran yang ada di Youtube. Dalam pembuatan video pembelajaran guru PAI selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa. hal ini sesuai dengan pendapat Ega

---

<sup>37</sup> Tian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019), 124-125.

<sup>38</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 207.

Rima wati dalam bukunya yang menyatakan bahwa” Pemilihan media pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan fisik lingkungan.”<sup>39</sup> Sehingga pembuatan media pembelajaran audio visual dapat digunakan secara objektif dan efektif digunakan belajar siswa. Durasi video pembelajaran disesuaikan dengan jam pembelajaran.

Kemudian guru mempersiapkan grup kelas online melalui google Classroom. Yang nanti semua siswa kelas XI yang diampu oleh guru PAI bisa masuk ke group kelas mengikuti pembelajaran daring melalui kode yang guru berikan. Tujuan dari perencanaan ini yaitu untuk menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran daring agar lebih terarah sesuai dengan alur yang telah dibuat melalui RPP. Dengan kata lain pembelajaran daring harus dipersiapkan dengan baik.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan merupakan proses terjadinya interaksi anatar guru dengan siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMK Farming dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah bersama Waka Kurikulum. Pembuatan Jadwal pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat belajar dengan maksimal sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu penentuan jadwal pembelajaran dilakukan agar guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa dapat ber interkasi secara bersamaan, sehingga timbul rasa kebersamaan

. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring adalah dengan melakukan absensi kehadiran. Absensi kehadiran

---

<sup>39</sup> Egi Rima Wati, *Ragam media pembelajaran*, (Jakarta: Kata pena; 2017), 17.

bertujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun dalam kenyataannya siswa sering telat dalam mengikuti pembelajaran daring di SMK Farming. Selain itu banyak siswa yang tidak aktif baik dalam mengikuti kelas, bertanya atau menjawab pertanyaan, sehingga mendapatkan perhatian penting dalam pembelajaran daring dari guru. Hal ini membuat guru harus kerja lebih ekstra untuk mengingatkan siswa dengan menyapanya di group Watshap kelas atau dengan cara menghubungi siswa satu persatu melalui Watshap. Selain memberikan scenario pembelajaran, guru juga perlu memberikan penyapaan-penyapaan untuk memberikan motivasi siswa agar disiplin dan berkomitmen untuk menyelesaikan pembelajaran hingga tuntas.<sup>40</sup>

Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual yaitu berupa video pembelajaran. Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media audio visual adalah pemberian materi pembelajaran dalam bentuk video. Materi berbentuk video disesuaikan dengan materi yang ada di buku panduan pembelajaran PAI. Sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Dalam pemberian link video biasanya guru memberikan gambaran singkat isi Video tersebut. Setelah diberikan link Video pembelajaran, siswa diminta untuk membuka link pembelajaran dan melihat serta memahami video pembelajaran sampai akhir. 30 menit kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sehingga timbul komunikasi yang baik

---

<sup>40</sup> Tian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019),131.

antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Apabila terjadi komunikasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal.<sup>41</sup> Kegiatan inti ini menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran daring.

### 3. Evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dilakukan di akhir pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran maupun pemahaman siswa. Evaluasi atau *assesmen* pembelajaran ini termasuk dalam *assesmen summatif*. *Assesmen summatif* dilakukan di akhir pembelajaran dengan tujuan mengukur apakah hasil pembelajaran sudah tercapai atau belum.<sup>42</sup> Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengirim tugas, baik tugas berupa kuis, soal, maupun membuat analisa video. Dari hasil observasi dan wawancara evaluasi proses pembelajaran, penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian dan pemahaman siswa dibandingkan dengan ketika menggunakan media yang lain. Evaluasi yang beragam membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. dengan adanya evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui tentang tingkat keberhasilan yang telah dilaksanakan.

---

<sup>41</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 189.

<sup>42</sup> Tian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019),, 132.

### **3. Analisis Tentang Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Farming Pati**

Dalam memilih metode pembelajaran, membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. selain hal tersebut pemilihan media yang tepat dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Salah satu media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran yang menarik dalam pembelajar daring adalah media audio visual. Media audio visual digunakan guru PAI untuk mengajar dikelas XI SMK Farming karena mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan media yang lain. karena dalam penggunaan media ini menggunakan dua indera sekaligus. Yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Oleh karena itu media audio visual dikatakan sebagai media yang banyak kelebihan.

Kelebihan media audio visual dalam pembelajaran daring yang pertama yaitu menarik perhatian. Kemampaun media audio visual yang menampilkan unsur gambar dan unsur suara sekaligus sangat menarik perhatian. Karena menariknya media tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Kelebihan yang kedua yaitu media audio visual dapat diputar secara berulang-ulang. Siswa yang kurang paham materi pembelajaran dalam video tersebut dapat memutar kembali sampai siswa memahami materi tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut cukup baik, namun ada beberapa kelemahan yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Kekurangan yang paling dirasakan siswa

dalah penggunaan media audio visual sangat boros kuota internet.

Kelebihan dan kekurangan media audio visual tersebut dikuatkan dengan pendapat Egi rima wati dala bukunya Ragam media pembelajaran yang menyatakan terdapat beberapa macam kelebihan dan kekurangan video sebagai media pebelajaran . kelebihan dan kekuranganya sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 4.4**  
**Kelebihan dan kekurangan Video**

Kelebihan Video	Kekuranga Video
Video dapat menarik perhatian untuk periode waktu yang singkat.	Perhatian siswa sulit dikuasai.
Sebagian besar audiensi dapat mendapatkan informasi dari ahli atau spesialis.	Komuniasi yang dihasilkan video hanya satu arah, sehingga membutuhkan bentuk umpan balik yang lain.
Demonstrasi yang sulit bisa dipraktekkan maupun direkam sebelum kegiatan pembelajaran.	Tidak cukup mampu menampilkan objek secara detail
Video dapat menghemat waktu, selain itu rekaman video dapat diputar berulang-ulang.	Peralatan yang mahal dan kompleks.
Volume suara bisa diatur sesuai kondisi	

---

<sup>43</sup> Egi Rima Wati, *Ragam media pembelajaran*, (Jakarta: Kata pena; 2017), 62-64.

Control sepenuhnya ditangan guru, apakah melanjutkan pmutaran video atau tidak.	
Saat penyajian ruangan tidak perlu dibuat gelap.	

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring disarankan untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI di SMK Farming. Kelebihan penggunaan media audio visual yang dapat menarik sangat bagus digunakan dalam pembelajaran daring. Adanya pelatihan tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terhadap guru dan bantuan kuota gratis dari dinas pendidikan dan kebudayaan kepada siswa dapat meminimalisir kekurangan pembelajaran daring menggunakan media audio visual. Sehingga, media audio visual dapat untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring.